

**METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS IV
MI MA'ARIF NU BANJARPARAKAN KECAMATAN
RAWALO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :
WINDA LESTARI
1223305122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV MI Ma'arif NU
Banjarparakan Kecamatan Rawalo Tahun Pelajaran 2016/2017**

Winda Lestari

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo, yaitu salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Inggris. MI Ma'arif NU Banjarparakan merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo selain 3 Sekolah Dasar (SD N 1 Banjarparakan, SD N 2 Banjarparakan, dan SD N 3 Banjarparakan). Mata pelajaran Bahasa Inggris dibelajarkan setiap Hari Kamis pukul 07.15-08.45. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apa saja metode pembelajaran Bahasa Inggris dan bagaimana penerapan metode Bahasa Inggris di kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode pembelajaran Bahasa Inggris. Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo tahun pelajaran 2016/2017. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Humberman, yang meliputi reduksi data, deskripsi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode *drill*, metode terjemah, metode gramatika terjemah, dan metode penugasan.

Kata kunci : Metode pembelajaran, Bahasa Inggris Kelas IV, MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13

**BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA
INGGRIS DI SD/MI**

A. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI

- 1. Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI..... 15
- 2. Macam-macam Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI 16
- 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan dan Penentuan
Metode Pembelajaran Bahasa Inggris..... 38

B. Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI

- 1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI..... 40
- 2. Ruang Lingkup Mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI 42
- 3. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI 43
- 4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa
Inggris di SD/MI 44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 47

B. Jenis Penelitian..... 48

C. Subjek Penelitian 49

D. Objek Penelitian 50

E. Teknik Pengumpulan Data..... 50

F. Teknik Analisis Data..... 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo
Kabupaten Banyumas 55

B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data.....	74
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan	78

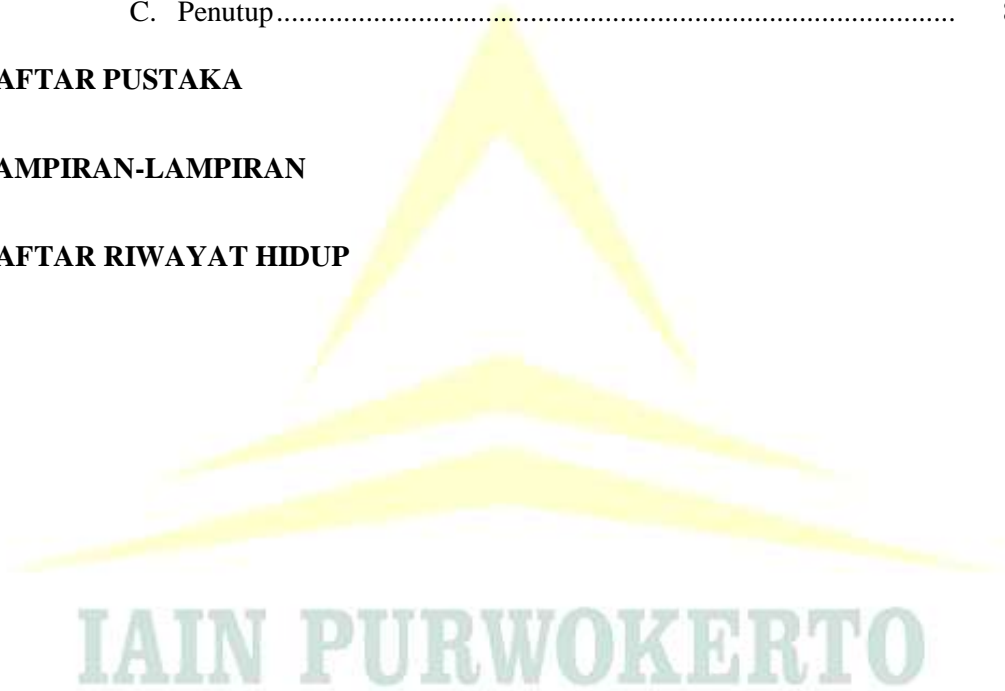
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dapat diartikan sebagai *transmission of knowledge*, yakni penyebaran pengetahuan.¹ Tujuan umum pembelajaran adalah penguasaan pengetahuan. Menurut konsep ini, pengetahuan sangat penting bagi manusia. Barang siapa menguasai pengetahuan, maka ia dapat berkuasa. Ini dikenal dengan ungkapan "*knowledge is power*". Pengetahuan bersumber dari perangkat mata pelajaran yang disampaikan di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa secara aktif amat dipentingkan. Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengkaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa.² Proses pembelajaran membutuhkan suatu perencanaan pembelajaran yang matang untuk mewujudkan hasil belajar yang optimal. Pembelajaran akan dapat diterima oleh peserta didik apabila cara dalam penyampaian materinya tidak hanya guru saja yang ahli, tetapi juga kesiapan peserta didiknya dalam menerima pembelajaran tersebut.

Derasnya arus informasi yang berkembang di masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahaminya, kalau tidak kita akan ketinggalan zaman. Demikian halnya dengan pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh hasil yang optimal dituntut tidak

¹ Mastur Faizi, *Ragam Mengajar Eksata Pada Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm, 19.

² Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm, 51.

hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri berbagai sumber pembelajaran yang diperlukan. Guru dituntut tidak hanya mendayagunakan sumber-sumber pembelajaran di sekolah (apalagi hanya membaca buku ajar) tetapi dituntut untuk mempelajari berbagai sumber, seperti majalah, surat kabar, dan internet. Hal ini penting, agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.³

Dalam proses pembelajaran guru sebagai seorang pendidik sangat berperan penting. Yaitu guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan keadaan, situasi dan kondisi baik peserta didik maupun materi yang akan diajarkan. Salah satunya adalah dengan guru bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai KBM, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, dan pengkajian membuka komunikasi dengan masyarakat.⁴ Tenaga guru tersebut, apabila dilaksanakan dengan baik maka akan menghasilkan pendidikan yang bermutu, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran yang diajarkan agar peserta didikpun dengan mudah dapat menguasai pelajaran.

Tentu saja, para guru bebas menggunakan metode pembelajaran sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan guru yang bersangkutan. Guru juga

³ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 156.

⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm, 6.

berhak menentukan untuk memberikan pelajaran yang diinginkan para siswa atau memberikan pelajaran yang dibutuhkan saja.⁵

Ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar(SD/MI). Salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD/MI) adalah mata pelajaran bahasa. Tujuan dari pembelajaran bahasa yaitu agar siswa mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat luas, mata pelajaran bahasa untuk Madrasah Ibtidaiyah meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD/MI) adalah mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam komponen muatan lokal. Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing yang keberadaannya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dipelajari adalah Bahasa Internasional yang merupakan alat komunikasi seseorang dengan bahasa asing dan menjadi media penghubung antara masyarakat suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Bahasa Inggris diajarkan pada kelas 1 sampai dengan kelas VI secara berkelanjutan.

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Inggris ditingkat SD/MI dimaksudkan agar siswa mampu menguasai 4 ketrampilan dasar berbahasa Inggris, yaitu meliputi: *Listening*, *Speaking*, *Reading*, dan *Writing*. Serta

⁵ Mastur Faizi, *Ragam Mengajarkan Eksata Pada Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm, 12.

mampu mengaplikasikan dalam konteks kehidupan di sekolah maupun sosialnya.

Mata pelajaran Bahasa Inggris secara resmi bisa diajarkan di Sekolah Dasar sejak tahun ajaran 1994 sebagai mata pelajaran muatan lokal. Terdapat kebijakan mengenai mata pelajaran muatan lokal di Sekolah Dasar, yaitu kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0487/14/1992 Bab VIII yang menyatakan bahwa Sekolah Dasar dapat menambah mata pelajaran dalam kurikulumnya, dengan syarat pelajaran itu tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional. Setahun kemudian, kebijakan ini disusul oleh Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program Bahasa Inggris lebih dini sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal. Mata pelajaran ini dapat dimulai di kelas 1-6 SD sesuai anjuran pemerintah.⁶

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan pembelajaran bahasa komunikasi Internasional. Itulah sebabnya mengapa Bahasa Inggris menjadi perhatian umum dari hampir semua negara termasuk Indonesia untuk dibelajarkan pada semua jenjang pendidikan baik formal, nonformal maupun informal.

Akan tetapi yang menjadi pertanyaan saat ini adalah bagaimana mengajarkan Bahasa Inggris ke siswa dengan mudah, senang, efektif dan efisien. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal inilah

⁶ Kasihani K.E. Suyanto , *English For Young Learners*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm, 2.

yang seharusnya menjadi perhatian khusus bagi seorang guru untuk memikirkan bagaimana cara agar dirinya mampu mentransfer ilmu dengan baik kepada siswa. Karena hasil belajar hanya akan diingat dan dirasakan manfaatnya oleh siswa, bila ia ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu yang paling sering mendapat perhatian dalam proses pembelajaran bahasa adalah dari segi metode. Sukses atau tidaknya suatu program pembelajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan. Sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara dalam mengajarkan ketrampilan berbahasa itu sendiri.

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.⁷

Metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pematapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar. Metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik apabila guru dalam menyampaikan materi pembelajaran disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan materi pelajaran Bahasa Inggris diantaranya

⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm, 38.

adalah metode percakapan, metode *drill* , metode tanya jawab, metode TPR dan lain-lain.

Metode pembelajaran penting untuk diteliti karena metode pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Semenarik apapun suatu materi, namun dalam penyampaiannya pendidik menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mata pelajaran maka percuma, tidak akan terjadi proses pembelajaran yang baik dan hasil belajar yang baik pula. Karena dalam mengajar guru harus memiliki kemampuan menggunakan metode dan media pembelajaran. Metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pengajaran, metode yang digunakan sesuai dengan situasi peserta didik, metode yang digunakan sesuai dengan fasilitas dan pendidik harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan siswa.⁸

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya “*Strategi Belajar mengajar*”, bahwa bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar.⁹ Untuk itu variasi penggunaan metode pembelajaran sangat diperlukan, agar ketrampilan dasar berbahasa Inggris (*listening, writing, reading, speaking*) dapat tercapai dengan baik.

⁸ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar, (Landasan dan Konsep Implementasi)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm, 57.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 160.

Menurut Ibu Erika Ditya Budiastuti, S. Pd. I selaku guru Bahasa Inggris, dalam mengajarkan materi pelajaran Bahasa Inggris di kelas bawah yaitu kelas 1, 2, 3 tentunya berbeda dengan cara mengajarkan materi pelajaran Bahasa Inggris di kelas atas yaitu 4, 5, 6. Pembelajaran Bahasa Inggris di kelas bawah (1, 2, 3) lebih menekankan pada pengenalan kosakata (*vocabulary*), sedangkan untuk kelas atas (4, 5, dan 6) sudah semakin kompleks yaitu mulai dari belajar mengembangkan kosakata (*vocabulary*) yang ia peroleh di kelas bawah kedalam sebuah kalimat sederhana, juga belajar membaca, menyalin, dan menulis kalimat sederhana secara tepat dan diterima dengan tanda baca yang tepat serta mempraktekannya langsung. Sedangkan menurut Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Banjarparakan, pembelajaran Bahasa Inggris lebih ditekankan menggunakan metode *drill*, karena siswa akan lebih cepat memahami Bahasa Inggris dengan cara mendengarkan dan menirukan apa yang disampaikan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV berlangsung, siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran. Misalnya, saat guru menerangkan materi pelajaran siswa terlihat duduk rapi, merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, dan siswa menyelesaikan tugas yang guru berikan dengan baik.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukkan bahwa keberadaan metode sangat penting dalam mencapai suatu pembelajaran terlebih mata

¹⁰ Observasi pendahuluan dan Wawancara dengan kepala Madrasah dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan tanggal 25 Agustus 2016.

pelajaran Bahasa Inggris. Materi pelajaran yang disampaikan terkadang membuat peserta didik merasa jenuh, malas belajar dan cepat lupa. Jadi seorang guru harus pandai menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo dengan judul “Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memahami persoalan yang akan dibahas, serta tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul ini, maka perlu ditegaskan tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung dalam judul berikut ini.

1. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI

Metode menurut Ahmad Fuad Effendy adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.¹¹ Sedangkan menurut Iskandar wassid dan Dadang Sunendra, metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam pengajaran bahasa, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran. Proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari

¹¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2005), hlm, 6.

pendekatan yang digunakan sebagai landasan. Adapun sifat sebuah metode adalah prosedural.¹²

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang terdiri dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu yang digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung.¹³

Jadi, metode pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan guru secara sistematis dan disengaja untuk menciptakan kondisi-kondisi pembelajaran Bahasa Inggris agar berjalan efektif dan efisien khususnya pada tingkat SD/MI.

2. Mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SD/MI. pada jenjang SD/MI, mata pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam komponen muatan lokal. Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing yang keberadaannya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dipelajari adalah Bahasa Internasional yang merupakan alat komunikasi seseorang dengan Bahasa asing dan

¹² Iskandarwassid & Dadang Sunendra, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hlm, 40-41.

¹³ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm, 2.

menjadi media penghubung antara masyarakat suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Bahasa Inggris diajarkan pada kelas I sampai dengan kelas VI secara berkelanjutan.

3. MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo

MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yaitu lembaga pendidikan bagi anak usia 6 s.d 12 tahun sebagai tempat berinteraksi dan belajar. MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo adalah salah satu Madrasah yang terletak di Jln. Pandu Jongkeng No. 85 Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan metode pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam metode pembelajaran yang digunakan sekaligus penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini, penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang metode pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Dapat mengetahui apa saja metode yang digunakan dan sebagai informasi tentang penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo.

2) Bagi IAIN Purwokerto

Dapat memperkaya khasanah kepustakaan IAIN Purwokerto.

3) Bagi guru/pembimbing di MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo.

Dapat memberikan informasi ilmiah bagi guru Bahasa Inggris di kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi saudari Mutingah yang berjudul "*Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Asrama MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015-2016*". Hasil

dari penelitian Mutingah disimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar siswanya dengan penerapan bermacam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti metode pembelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan tahun pelajaran.¹⁴

2. Skripsi oleh saudari Lu'lu Ul Janah yang berjudul "*Penerapan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.*" Penelitian skripsi ini disimpulkan bahwa dengan penerapan media *audio-visual* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti mata pelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan tempat penelitian.¹⁵
3. Skripsi saudari Fitri Indriyani yang berjudul "*Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas V MI Guppi Nangkasawit Kejobong Purbalingga Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011*". Kesimpulan pada skripsi tersebut bahwa media gambar banyak digunakan guru saat proses pembelajaran Bahasa Inggris, adapun bentuknya dapat berupa gambar suatu aktivitas yang berhubungan dengan kompetensi dasar tertentu dan gambar benda konkret sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris

¹⁴ Mutingah, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Asrama MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015-2016*, (tidak diterbitkan).

¹⁵ Mei Inarti, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*, (tidak diterbitkan).

siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti mata pelajaran Bahasa Inggris, kemudian perbedaan penelitiannya yaitu objek, tempat dan tahun penelitian.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian yang kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari :

BAB I berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II tentang metode pembelajaran Bahasa Inggris yang berisi tiga pembahasan, yaitu pembahasan tentang pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI, metode pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran .

BAB III tentang metode penelitian yang berisi enam pembahasan yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

¹⁶ Fitri Indriyani, *Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas V MI Guppi Nangkasawit Kejobong Purbalingga Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011*, (tidak diterbitkan).

BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU Kecamatan Rawalo, penyajian data, analisis data, dan faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengenai metode pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo tahun pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Bahasa Inggris sudah berjalan dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan Ibu Erika Ditya Budiastuti, S. Pd. I dalam pembelajaran Bahasa Inggris antara lain:

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode *drill*
4. Metode terjemah
5. Metode gramatika terjemah
6. Metode penugasan/resitasi

Penerapan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan di kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan tahun pelajaran 2016/2017 mampu meningkatkan hasil belajar yang optimal. Dibuktikan dengan nilai peserta didik yang rata-rata mencapai KKM, bahkan melebihi KKM yang telah ditentukan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan mendapatkan gambaran tentang metode pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai saran:

1. Kepada Kepala Madrasah

Untuk lebih mengoptimalkan segala sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan baik, supaya MI Ma'arif NU Banjarparakan dapat lebih maju dan berkualitas.

2. Kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan

- a. Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.
- b. Dapat menambah metode dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.
- c. Memanfaatkan dengan baik media agar dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

3. Kepada peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Banjarparakan

- a. Hendaknya memperhatikan guru ketika proses pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung.
- b. Teruslah bersemangat yang tinggi untuk selalu belajar.

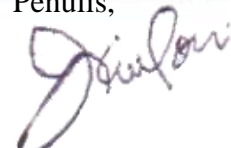
C. Kata penutup

Alhamdulillah Robbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, dan materi. Penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT, amin.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan membawa manfaat serta sumbangan dalam dunia pendidikan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Purwokerto, 30 Januari 2017

Penulis,



Winda Lestari

NIM 1223305122

DAFTAR PUSTAKA

- Ansor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab media dan metode-metodenya*. Yogyakarta: TERAS.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar. Landasan dan Konsep Implementasi*. Bandung: ALFABETA.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar (Bekal Ketrampilan Dasar Bagi Guru)*. Bandung: CV YRAMA WIDYA.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Mengajarkan Eksata Pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Harmer, Jeremy. *The Practice of English Language Teaching*. Logman.
- Qaisar. <http://qaisar-omarbakriebicara.blogspot.co.id/2012/02/metode-belajar-bahasa-inggris.html?m=1>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2016 pukul 13.23 WIB.
- Inarti, Mei. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*. (tidak diterbitkan).
- Indriyani, Fitri. *Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas V MI Guppi Nangkasawit Kejobong Purbalingga Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011*. (tidak diterbitkan).

- Izzan, Ahmad. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Sumanegara.
- Moon, Jayne. *Children Learning English*, Macmillan Heineman.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutingah, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Asrama MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015-2016*, (tidak diterbitkan).
- Sagala, Syaiful. 2008. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Shvets, Tatiana. *English Language Teaching Methodology*. Power Point.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2014. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tandjung, Herman Felani. *Teknik Mudah Belajar Bahasa Inggris Untuk Pemula*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wassid, Iskandar & Dadang Sunendra. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.